



INTISARI

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, sehingga transportasi sangat diperlukan dalam menciptakan pergerakan orang dan barang yang efisien dan efektif. Mengemudi dalam jarak tempuh yang cukup jauh dan memiliki beban kerja yang melebihi kemampuan fisik seseorang serta lingkungan kerja yang tidak ergonomi dapat mempengaruhi kenyamanan kerja, kesehatan psikologis, produktifitas kerja serta kinerja daripada pengemudi.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor ergonomika fisik dan lingkungan yang mempengaruhi kinerja pengemudi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pengemudi bus trans yoga dengan jalur 1A dengan jumlah pengemudi 22 orang. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur denyut nadi, waktu reaksi, kelelahan, kebisingan, getaran, temperatur dan kinerja. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pengemudi berdasarkan denyut nadi, kelelahan, waktu reaksi dan kebisingan masih dalam kategori normal dan tidak melebihi nilai ambang batas. Sedangkan untuk temperatur dan getaran melebihi nilai ambang batas.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda menunjukkan hanya getaran yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Ergonomika Fisik, Ergonomi Lingkungan, Kinerja, Regresi